EKSISTENSI PRO 2 RRI 96.0 FM BANDUNG MELALUI COMMUNITY PROGRAM DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PENDIDIKAN DIKALANGAN REMAJA KOTA BANDUNG

(Studi Deskriptif Mengenai Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung Melalui *Community Program* Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pendidikan Dikalangan Remaja Kota Bandung)

Lusiyana
41813059

Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Humas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: lusiyana1721@gmail.com

ABSTRACT

THE EXISTENCE OF PRO 2 RRI 96.0 FM BANDUNG THROUGH COMMUNITY PROGRAM IN THE FULFILLMENT ON THE NEEDS OF EDUCATIONAL INFORMATION AMONG TEENAGERS IN BANDUNG

(Descriptive Study Regarding the Existence of Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung Through Community Program In The Fulfillment on the Needs of Educational Information Among Teenagers In Bandung)

This thesis is under guidance,
Olih Solihin, S.Sos., M.I.Kom

This research aimed to determine the process of existence Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung Through Community Program In the Fulfillment on the Needs of Educational Information Among Teenagers in Bandung by observing the Capabilities, Developments and Imagery.

The conclusion of this research, through Community Program on the existence of Pro 2 RRI in the fulfillment on the information needs among teenagers in Bandung, has not reach the expectation. The event of Community Program for the teenagers in Bandung, particularly schools visited by Pro 2 RRI cannot encourage the teenagers to hear Pro 2 RRI Bandung, this could be observed from the lower ratings of Pro 2 RRI compared to radio with similar segmentation, where pro 2 RRI occupied the 32nd position out of 49 existing Radio in the city of Bandung.

Suggestions conveyed by the researcher was to continue on establishing good relations, especially the segmentation of listeners of Pro 2 RRI Bandung, consistent with the activities for educational purposes, and to utilize various media supporting activities such as social media and outdoor media because a program which directly conducted in a field and interact with the audience will be more desirable and will continue to be remembered by the listeners.

Keywords: *Existence, Descriptive, Information Needs, Radio*

ABSTRAK

EKSISTENSI PRO 2 RRI 96.0 FM BANDUNG MELALUI COMMUNITY PROGRAM DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PENDIDIKAN DIKALANGAN REMAJA KOTA BANDUNG

(Studi Deskriptif Mengenai Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung Melalui Community Program Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pendidikan Dikalangan Remaja Kota Bandung)

Skripsi ini di bawah bimbingan,
Olih Solihin, S.Sos., M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung Melalui Community Program Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pendidikan Dikalangan Remaja Kota Bandung dengan melihat bagaimana Kemampuan, Perkembangan dan Citra.

Kesimpulan penelitian adalah melalui Community Program eksistensi Pro2 RRI dalam pemenuhan kebutuhan informasi dikalangan remaja kota Bandung belum bisa mencapai apa yang diharapkan dimana setelah dilakukan acara Community Program remaja kota Bandung khusnya disekolah yang didatangi oleh Pro2 RRI belum bisa merangkul remaja untuk mendengar Pro2 RRI Bandung, terlihat dari rating Pro2 RRI yang masih kalah jauh bersaing dengan radio dengan segmentasi sejenis dimana pro2 RRI menempati posisi ke 32 dari 49 Radio yang ada dikota Bandung.

Saran yang peneliti sampaikan adalah terus membangun hubungan baik terutama yang menjadi segmentasi pendengar Pro2 RRI Bandung, konsisten dengan kegiatan untuk tujuan pendidikan, dan memanfatkan berbagai media penunjang kegiatan seperti media sosial dan media luar ruangan di karnakan sebuah Program yang langsung turun ke lapangan dan melakukan interaksi dengan pendengarnya akan lebih diminati dan akan terus diingat oleh para pendengar.

Kata kunci : Eksistensi, Deskriptif, Kebutuhan Informasi, Radio

I. Latar Belakang Masalah

Di era hiburan dengan format video digital begitu masif seperti saat ini, penikmat radio ternyata tak berkurang jumlahnya. Beberapa radio populer terus eksis dan bahkan meraih jumlah pendengar yang semakin besar, radio yang telah populer bukan hanya mengandalkan pendengar loyal mereka namun juga mampu meraih pendengar baru dari kalangan generasi yang lebih muda. Tentunya ada beberapa cara yang dilakukan demi terus bertahan di tengah persaingan industri broadcast dan entertainment yang semakin ketat terutama untuk mengimbangi selera pasar, trend maupun teknologi yang terus berkembang pesat agar tidak tergilas oleh kemajuan zaman.

. Keunggulan dari program atau siaran radio adalah kemampuannya untuk menjalin keakraban dengan penggemarnya melalui interaksi antara penyiar dengan para

pendengar. Begitu juga yang dilakukan oleh Pro 2 RRI Bandung melalui salah format siaran mereka yaitu community program sebagai sarana interaksi remaja kota Bandung dalam berbagi informasi mengenai dunia seputar remaja khususnya informasi mengenai pendidikan. Community program sendiri adalah salah satu format siaran yang dihadirkan oleh Pro 2 RRI Bandung dengan format acara goes to campus dan goes to school dimana Pro 2 RRI mengunjugi dan mengadakan siaran langsung dilokasi sekolah atau kampus. Community program hadir dengan format acara dialog interaktif yang dikemas secara menarik dan lebih segar yang diharapkan akan menarik remaja kota Bandung untuk mendengarkan Pro 2 RRI Bandung. Community Program sendiri sudah mengudara sejak 2006 dan dalam jangka waktu kurang lebih 11 tahun Community Program menunjukan grafik yang cukup positif ini dapat kita lihat dari banyaknya sekolah atau kampus yang meminta Pro 2 RRI Bandung untuk datang dan mengadakan siaran di sekolah atau kampus mereka.

Kalah bersaingnya Pro 2 RRI dengan redio yang mempunyai segmentasi yang sama yaitu radio anak muda terlihat dari 20 besar radio dengan jumlah pendengar terbanyak dari hasil survei kategori All People, All Segment, dan All Time lembaga AC Nielsen & Folling menunjukkan, Rado Dahlia di posisi teratas dengan jumlah pendengar 391.00o orang. Peringkat kedua ditempati Radio Ramadengan jumlah pendengar yakni 304.000 pendengar. Radio Ninetyniners (99-ers) di peringkat ketiga dengan 240.000 pendengar. Berikutnya berturut-turut Radio Cosmo (222.000), Ardan (208.000), Garuda (206.000), OZ (200.000), Antassalam (130.000), Paramuda (124.000), dan Cakra (90.000) di peringkat ke-10. Peringkat 11-20 berturut-turut adalah Raka FM (86.000), Shinta Buana (84.000), I-Radio (83.000), Pop FM (80.000), MQ FM (76.000), Lita FM (58.000), Zora (54.000), MGT (53.000), Kencana (51.000), dan Mara FM (50.000) di peringkat 20. Dari 8 radio dengan segmentasi remaja atau anak muda dengan pendengar terbanyak Pro2 RRI tidak masuk kedalam 20 besar radio dengan pendengar terbanyak.

Eksistensi suatu lembaga tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan suatu lembaga adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Dua aspek penting harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis antara keduanya sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Peneliti memilih topik tentang Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung melalui Community Program dalam pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan dikalangan remaja kota Bandung. Peneliti memilih Eksistensi Pro 2 RRI dalam pemenuhan kebutuhan informasi dikarenakan Pro 2 RRI Bandung sebagai radio dengan segmentasi professional muda atau

remaja masih kalah bersaing dengan radio-radio swasta yang berdiri di kota Bandung. Sangat disayangkan padahal melalui Programa 2 atau PRO 2 RRI merangkaul kaum muda sebagai radio kreatifitasnya anak Bandung tetapi pada kenyataanya eksistensi Pro 2 RRI masih kalah bersaing dengan radio-radio swasta Bandung. Penelitian ini diharapkan agar peneliti mengetahui Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung dalam Penenuhan Kebutuhan Informasi dikalangan Remaja Kota Bandung.

II. Rumusan Masalah

2.1Rumusan Masalah Makro

"Bagaimanna Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung melalui Community Program dalam pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan dikalangan remaja kota Bandung ?"

2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Kemampuan Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung melalui Community Program dalam pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan dikalangan remaja kota Bandung ?
2. Bagaimana Perkembangan Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung melalui Community Program dalam pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan dikalangan remaja kota Bandung ?
3. Bagaimana Citra Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung melalui Community Program dalam pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan dikalangan remaja kota Bandung ?

III. Maksud dan Tujuan Penelitian

3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk analisis, mendeskripsikan, menjelaskan tentang Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung melalui Community Program dalam pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan dikalangan remaja kota Bandung. Secara umum dan secara khusus kemampuan, perkembangan dan citra yang melatari Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung melalui Community Program dalam pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan dikalangan remaja kota Bandung

3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui jumlah keseluruhan dari rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kemampuan Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung dalam pemenuhan Kebutuhan informasi dikalangan Remaja Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Perkembangan Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung dalam pemenuhan Kebutuhan informasi dikalangan Remaja Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui Citra Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung dalam pemenuhan Kebutuhan informasi dikalangan Remaja Kota Bandung.

IV. Kegunaan Penelitian

4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum, khusunya kajian mengenai eksistensi dalam konteks komunikasi, terlebih lagi mengenai Kemampuan, Perkembangan dan Citra yang melatari Eksistensi dalam

Penenuhan Kebutuhan Informasi pendidikan dikalangan Remaja.

4.2 Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan mengenai Eksistensi Radio dalam pemenuhan Kebutuhan informasi dikalangan Remaja Kota Bandung . Penelitian ini juga memberikan kesempatan yang baik bagi peneliti untuk mempraktekan teori komunikasi dalam bentuk nyata terhadap fenomena yang ada di masyarakat.

b. Kegunaan Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Program Studi Ilmu Komunikasi untuk dijadikan sebagai referensi atau literature sebagai salah satu sumber pengetahuan baru mengenai masalah yang diteliti. Terutama bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama.

c. Kegunaan Bagi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Perusahaan untuk mendapatkan informasi dan dapat menjadi referensi yang dapat di aplikasikan mengenai Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung melalui Community Program dalam Penenuhan Kebutuhan Informasi pendidikan dikalangan Remaja Kota Bandung.

V. Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif Deskriptif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal. Metode Deskriptif. Metode mendeskripsikan secara lengkap data-data serta gejala yang timbul dilapangan, kemudian memiliki ciri menitik beratkan kepada observasi dan suasana ilmiah (natural setting).

VI. Hasil Penelitian

peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang didapatkan peneliti melalui hasil wawancara dengan para informan penelitian yang dijadikan narasumber oleh peneliti.

1. Dengan memiliki kemampuan yang baik dalam menyiarkan berbagai program siaran yang ada di Pro2 RRI Bandung, Pro2 RRI dituntut untuk selalu bergerak dan terus mengahadirkan berbagai program siaran yang segar dan berbeda
2. Kekuatan Community Program adalah dengan turun langsung kesekolah/kampus dan memberikan kesempatan anak-anak ikut produksi
3. Media pendukung yang digunakan adalah media sosial Instagram, Youtube, Twitter, Facebook, RRI Play
4. Memanfaatkan fiture Live pada Instagram dan Youtube sebagai perubahan format siaran CommunityProgram
5. Awalnya banyak yang tidak mengetahui kehaadiran Pro2 RRI akan tetapi setelah diadakannya acara Community Program disekolah, menambah pendengan baru Pro2 RRI Bandung
6. Dalam memberikan informasi pendidikan Pro2 RRI sudah melakukanya dengan baik, dengan mengemas informasi agar tidak membosankan
7. Program siaran dengan format siaran yang serupa ada Pro2 On the

road dengan siaran langsung di CFD dago setiap minggu ke2 disetiap bulanya, English day yang dimana siaran mengunakan Bahasa inggiris, ada juga announcer school

VII. Pembahasan

7.1 Kemampuan

Melalui Community Program Pro2 RRI tidak hanya melakukan siran saja tetapi juga memberikan sedikit pelatihan terhadap siswa/mahasiswa yang ikut mempersiapkan acara tersebut dengan memberikan kesempatan untuk belajar mengenai dunia radio dan siaran dan juga materi yang disampaikan saat siaran Community Program tersebut memberikan referensi mengenai sekolah, motivasi kepada para pendengar dan juga mengangkat topik dengan materi pendidikan yang bisa memberikan motivasi,dan inspirasi untuk para pendengarnya, karna informasi pendidikan tidak hanya sekedar tentang belajar dan mengajar saja tetapi memberikan motivasi dan menginspirasi itu jauh lebih penting karna jika sudah termotivasi dan terinspirasi maka akan mudah dalam hal apapun.

7.2 Perkembanan

Perkembangan merupakan sebuah proses yang pasti terjadi, begitupun dengan program siaran Community Program, Pro2 RRI terus melakukan perkembangan baik itu dari segi konsep acara ataupun dari segi materi. Untuk mempertahan kan pendengar yang masih setia mendengarkan radio.

Mengigat hal itu Pro2 RRI memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mendukung perkembangan baik itu dari segi format acara ataupun dari materi siaran itu sendiri. Dalam pemanfaatan media sosial tidak tangung-tangung Pro2 RRI hampir memakai media sosial yang sedang digemari dikalangan remaja seperti Instagram ,Youtube,Facebook,Twitter,Line, Whatsapp dan juga RRI mempunyai layanan Steaming yang bisa didownload secara gratis diplaystoere yang akan memudahankan pendengar Pro2 RRI yang berada di luar kota Bandung untuk tetap bisa mendengarkan Pro2 RRI. Pro2 RRI juga memanfaatkan layanan Live siaran dengan mengunakan Instagram dan Youtube, dengan adanya live langsung pendengar tidak hanya mendengarkan saja tetapi bisa langsung melihat acara yag sedang berlangsung.

Akan tetapi melalui observasi non Partisipan yang dilakukan oleh peneliti, Peneliti melihat dalam upaya melakukan permanfaatan media sosisal Pro2 RRI belum terlalu maksimal dimana peneliti melihat akun intagram Pro2 RRI Bandung, Twitter, Facebook dan Youtube yang dimiliki oleh Pro2 RRI Bandung kurangnya melakukan Update, Peneliti melihat sebenarnya banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pro2 RRI Bandung tetapi tidak dipublikasikan di media sosial dan juga saat acara tersebut akan dilakukan tidak adanya pemberitahuan melalui media sosial kepada pendengar sebelumnya bahwa akan diadakan acara tersebut, sehinga terkadang para pendengar yang tidak sedang mendengarkan radio tidak mengetahui kegitan tersebut.

7.3 Citra

Citra adalah gambaran yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) mengenai pribadi, atau organisasi Dengan demikian, citra adalah gambaran yang memberikan kesan yang kuat pada seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) tentang Pro2 RRI. Upaya pembentukan citra dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi perushaan. Untuk itu, upaya pencitraan suatu perusahan harus merupakan bagian integral dari program dan berbasis pada visi dan misi perusahaan. Seperti salah satu visi dari Pro 2 RRI yaitu: Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.

Untuk melakukan pencitraan tidak bisa hanya dengan satu program saja tetapi harus didampingi dengan berbagai program sejenis yang langsung turun kelapangan dan berinteraksi dengan pendengan secara langsung karna program siaran yang langsung turun kelapangan dan berinteraksi secara langsung akan lebih mudah diingat oleh para pendengar untuk mendapingi program siaran Community Program Pro2 RRI juga mengahadirkan berbagai program yang hampir serupa dengan Community Program

VIII. Simpulan

1. Kemampuan Pro2 RRI dalam pemenuhan kebutuhan informasi melalui Community Program dikalangan Remaja kota Bandung, dengan mengadakan program siaran yang turun langsung kelapangan dengan mengadakan live siaran langsung dari sekolah atau kampus dan memberikan kesempatan siswa/mahasiswa untuk ikut andil dalam mempersiapkan siaran tersebut, dimana ini akan menjadi pengalaman tersendiri bagi siswa/mahasiswa tersebut, dalam pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan Pro2 RRI mampu untuk terus konsisten dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan diman setiap program siaran yang ada di Pro2 RRI Bandung selalu disisipkan informasi pendidikan meski secara tidaklangsung. Melalui Progran siaran Community Program Pro2 RRI memberikan informasi tentang profil sekolah yang didatangi,Prestasi sekolah, ekstrakulikuler yang ada di sekolah tersebut serta dan memberikan informasi yang sedang booming saat itu, diharapkan dengan adanya informasi tersebut dapat menjadikan referensi dan motivasi tersendiri untuk pendengar.
2. Perkembangan yang dilakukan Pro2 RRI khusunya dalam program siaran Community Program saat pertama siaran pada tahun 2006 sampai saat ini sudah banyak melakukan perkembangan baik dari format siaran, materi siaran, dan gaya siaran pun menunjukan perkembangan yang sangat baik, Pro2 RRI sadar akan perubahan selara pendengar dan perubahan zaman, maka dari itu pro2 RRI mencoba untuk lebih dekat dengan pendengar dengan mengadakan format siaran yang turun langsung menghampiri pendengan dan juga memanfaatkan

sosial media. Pro2 RRI sadar dengan segmentasi pendengan mereka yaitu remaja atau anak muda yang saat ini media sosial adalah sesuatu yang sangat penting bagi remaja, oleh karena itu Pro2 RRI mencoba semaksimal mungkin untuk memanfaatkan fitur yang ada dimedia sosial seperti Live dengan Instagram, Youtube, Q&A dengan pendengar mengunakan twitter, interaksi dengan para penyiar mengunakan Line dan Whatsapp dan untuk menjangkau pendengar yang berada diluar kota Bandung Pro2 RRI menghadirkan RRI Play untuk memfasilitasi pendengar yang berada diluar kota itu semua sebagi salah satu dari perkembangan yang akan terus dilakukan oleh Pro2 RRI Bandung

3. Pencitraan yang telah dilakukan dan terus diupayakan oleh Pro2 RRI dalam menarik minat pendengar baru untuk mendengarkan Pro2 RRI dengan Program siaran Community Program ,dimana yang awalnya pendengar tidak mengetahui Pro2 RRI menjadi mengetahui Pro2 RRI setelah diadakanya siaran langsung di sekolah/kampus mereka. Dan Pro2RRI Bandung mampu mengenali potensi yang dimiliki serta mengkaitkannya dengan kebutuhan atau tuntutan masyarakat dimana ini dapat terlihat dari para pendengar yang antusias dengan Program siaran Community Program yang diadakan disekolah mereka. Pro2 RRI Bandung pun menyadari untuk terus menudapatkan citra yang baik tidak bisa hanya mengandalakan satu program saja, Pro2 RRI juga menghadirkan acara dengan format siaran yang serupa untuk mendampingi Community Program karna mereka menyadari jika Community Program goes to school dan goes to campus tidak bisa rutin dilakukan maka mereka menghadirkan format siaran seperti Pro2 On the road dengan siaran langsung di CFD dago setiap minggu ke2 disetiap bulanya, English day yang dimana siaran mengunakan Bahasa inggris, ada juga announcer school . Dimana Program-Program pendamping ini bertujuan untuk lebih mendekatkan Pro2 RRI dan Pendengar.
4. Eksistensi Pro2 RRI Bandung melalui Community Program dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi dikalangan Remaja kota Bandung, adalah melalui Community Program eksistensi Pro2 RRI dalam pemenuhan kebutuhan informasi dikalangan remaja kota Bandung belum bisa mencapai apa yang diharapkan dimana setelah dilakukan acara Community Program remaja kota Bandung khusnya disekolah yang didatangi oleh Pro2 RRI belum bisa merangkul remaja untuk mendengar Pro2 RRI Bandung, terlihat dari rating Pro2 RRI yang masih kalah jauh bersaing dengan radio dengan segmentasi sejenis dimana pro2 RRI menempati posisi ke 32 dari 49 Radio yang ada dikota Bandung.

IX. Saran

9.1 Saran Kepada Pro2 RRI Bandung

Kepada perusahaan yang mudah-mudahan dapat berguna bagi perusahaan. Beberapa saran itu ialah:

1. Diharapkan kepada Pro2 RRI 96.0 FM Bandung adalah dengan meningkatkan hubungan yang baik secara Internal ataupun Eksternal khususnya yang menjadi segmentasi dari pendengar Pro2 RRI dengan cara mencoba untuk merangkul Remaja khususnya kota Bandung untuk terus langsung berinteraksi dalam setiap program siaranya.
2. Untuk kedepannya Pro2 RRI Bandung terus konsisten dalam menyiarkan siaran dengan materi yang mendidik namun dikemas dengan cara yang mudah diterima dengan penyampaian yang ringan seperti dari segi pemilihan materi, penulisan naskah materi dan cara penyampain penyiar ataupun narasumber dengan kosakata yang mudah untuk diterima
3. Untuk kedepannya, diharapkan Pro2 RRI 96.0 FM Bandung untuk mengunakan media luar ruangan untuk menunjang kegiatan yang dilakukan karena minimnya media luar ruangan yang dimiki oleh Pro2 RRI Bandung seperti Baliho,Spanduk,Umbul-Umbul yang dipasang disepanjang jalan saat berlangsungnya acara ataupun dipasang di jalan-jalan yang banyak dilewati oleh banyak remaja di Kota Bandung.

9.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi pendahuluan, agar pada saat memilih judul hendaknya sesuai dengan kapabilitas kita sebagai seorang peneliti.

Persiapkan segala sesuatu kepentingan yang berhubungan dengan penelitian, seperti menyiapkan surat-surat, wawancara dan dokumentasi demi kelancaran dalam proses penelitian.

VII. Daftar Pustaka

Abidin, Zaenal. 2006. Filsafat Manusia. Bandung: PT.Remaja Rosada Karya

Alwi, Hasan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga: Jakarta Balai Pustaka Analisis Statistik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anggiat M.Sinaga Dan Sri Hadiati 2001. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Ardianto, Elvinaro. 2007. Komunikasi Massa. Cetakan pertama edisi revisi. Bandung: Simbiosa.

Buchari Alma,2008. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta

Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya. Dinas Kebudayaan Propinsi DKI Jakarta. (2000).

Deswita. (2006). Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Drever, James. 1998. Kamus Psikologi. Jakarta: Bina Aksara

Effendy, Onong Uchjana. 1991. Radio Siaran Teori dan Praktek. Bandung: CV Mandar Maju

Effendy, Uchjana. Onong. 2003. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Gunarasa, S. D dan Yulia Singgih D.Gunarsa. 2006. Pisikologi perkembangan anak dan remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulya

Harapan.

Jefkins, Frank., & Yadin, Daniel. 2002. Public Relations edisi ke-4. Jakarta : Erlangga.

Juju, Dominikus dan Feri sulianta, 2010. Branding Promotion with social Network, Jakarta: PT.Elex Media Komputindo

Milman Yusdi. 2010. "Kamus Umum Bahasa Indonesia". Jakarta: Pustaka Sinar

Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung

Moleong, Lexy J. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin, 2004. Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh

Rakhmat, Jalaludin. 1984. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Rismawaty. 2008. Kepribadian & Etika Profesi. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Robin Sp, dan Judge. 2007. Prilaku Organisasi, Alih Bahasa Drs. Benyamin Molan : Jakarta : Selemba Empat.

Romli, Asep Syamsul M. 2009. Buku Dasar-Dasar Siaran Radio. Bandung: Penerbit Nuansa.

Rosgandika, Mulyana. 2005. Metodologi Penelitian, Bandung : Universitas Komputer Indonesia

Rumini, Sri dan Siti Sundari. 2004. Perkembangan Anak dan Remaja. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Sankarto, Bambang S. dan Permana, Maman, (2008). Identifikasi kebutuhan informasi melalui teknik pengamatan, wawancara, dan angket

Satori, Djam'an.2009. Metodologi penelitian kualitatif , Bandung : PT Alfabeta

Yusuf, Pawit M. 1995. Pedoman Praktis Mencari Informasi. Bandung: Remaja

Zakiah, Daradjat. Pendekatan Psikologis dan Fungsi keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja. Semarang. 1989.

Penelusuran Data *On-line*:

http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-eksistensi-menurut-para-ahli/ (Minggu, 5/Maret/2017. 21.30 WIB)

https://dinnuwicaksonosaputra.wordpress.com/2015/12/30/definisi-potensi/ (Kamis, 27/Maret/ 2017. 14.51 WIB)

Sumber lain

Dalis Usman Saputra. 2013. Persepsi Audiens Tentang Rri Sebagai Radio Berita (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Persepsi Pendengar Di Daerah Rw 18 Kelurahan Mojolangu Dalam Program Acara Siaran Berita Di Rri Programa I Stasiun Malang)

Henny Setia Ningsih , 0806352675, 2012. Kebutuhan

Informasi Dan Pemenuhan Akan Kebutuhan Informasi: Studi Kasus Remaja Kota

Santi Purnama Dewi, 2012. Eksistensi Cyber PR Sebagai E-Government Di Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang Dalam Penyampaian Informasi Bagi Masysrakat

Sekar Ageng Kartika. 2012. Eksistensi Jamu Cekok Di Tengah Perubahan Sosial

Wasino Eko Syaputra. 2013. Eksistensi Rri Pro 1 Pekanbaru Di Tengah Perkembangan Televisi Di Rw 04 Dusun Ii Bangun Sari Desa Bukit Payung Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar

Yulianah. 2009. Kebutuhan Informasi Pemustaka : studi kasus di perpustakaan keliling kota administrasi.